

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI EKONOMI SISWA

Karmila¹, Syamsuria², Emmi Azis³

ammiii2503@gmail.com¹, syamsuria1982@gmail.com², emmiazis@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Ekonomi Siswa. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Tahun Akademik 2025. Dibimbing oleh pembimbing I Ibu Syamsuria, S.Pd., M.Pd., dan pembimbing II Ibu Emmi Azis, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap peningkatan pemahaman materi ekonomi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Lappariaja pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah full sampling, sehingga seluruh siswa kelas VII dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan desain one group pretest-posttest design. Penggunaan metode mind mapping terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji Paired Sample t-Test, di mana nilai rata-rata posttest (73,50) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest (55,00), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran mind mapping. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode mind mapping terhadap pemahaman siswa. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa 51% variasi dalam pemahaman siswa dipengaruhi oleh penerapan metode mind mapping. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menguatkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran mind mapping memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan pemahaman materi ekonomi siswa, baik berdasarkan hasil tes maupun persepsi siswa melalui kuesioner.

Kata Kunci: Mind Mapping, Pemahaman Materi Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pemahaman materi merupakan salah satu aspek fundamental dalam proses pembelajaran yang berperan dalam cara seseorang mengelola, menyimpan dan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya. Dalam dunia pendidikan, memiliki pemahaman yang kuat sangatlah penting karena memungkinkan siswa untuk menguasai materi secara lebih mendalam serta mampu mentransfer pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi (Nurhangesti & Jakarta, 2024).

Menurut W.S. Winkel, pemahaman merujuk pada kemampuan seseorang dalam menangkap makna dan arti yang dipelajari. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga dapat membentuk pola pikir yang sistematis. Dengan pemahaman yang baik seseorang dapat berpikir lebih logis dan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah (Lilawati et al., 2021).

Pemahaman yang mendalam membuat siswa tidak hanya sekedar menghafal materi, tetapi benar-benar menginternalisasi konsep yang dipelajari. Mengapa pemahaman siswa begitu krusial? Pertama, pemahaman yang baik memungkinkan siswa memperoleh

pengetahuan yang lebih bermakna. Ketika siswa memahami konsep secara mendalam, mereka dapat mengaitkannya dengan informasi yang telah mereka kuasai sebelumnya, sehingga membangun pemahaman yang lebih kokoh dan bertahan dalam jangka panjang.

Selain itu, pemahaman yang mendalam berperan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Siswa yang memiliki pemahaman yang kuat mampu menganalisis, mengevaluasi dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Kemampuan ini mendukung mereka dalam menyelesaikan permasalahan dengan lebih efektif serta mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Tak hanya itu, pemahaman yang baik juga berdampak pada motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa benar-benar memahami materi, mereka cenderung lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran (Eka Ariyanti et al., 2023).

Namun dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kesulitan ini dapat disebabkan dalam berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta karakteristik materi yang dianggap kompleks dan sulit dipahami. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa adalah ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang mempelajari berbagai konsep terkait aktivitas ekonomi. Konsep-konsep ekonomi serng kali bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Rasyid et al., 2024).

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan ekonomi disekolah sering kali masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah yang hanya menekankan pada penyampaian informasi secara satu arah. Karena siswa lebih cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran, metode ini kurang efektif dalam membantu siswa memahami konsep ekonomi secara mendalam. Akibatnya banyak siswa tidak termotivasi, cenderung bosan dan kesulitan memahami dan mengingat konsep yang diajarkan (Pratiwi et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode atau model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran mind mapping. Metode pembelajaran Mind Mapping dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana siswa belajar. Menurut Buzan, metode ini dapat membantu siswa dalam beberapa hal seperti: (1) mempercepat proses menghafal dan mengingat; (2) membuatnya lebih mudah untuk memahami angka, rumus dan fakta; dan (3) meningkatkan konsentrasi dan motivasi. Selain itu, Mind Mapping dapat mengubah daftar panjang informasi menjadi diagram yang menarik, terorganisir dan mudah diingat, sesuai dengan cara otak mengolah data (Riyadi rizki fitri et., 2023).

Mind map, dapat membantu menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami dan dihafal. Metode ini memungkinkan siswa untuk merangkum materi dengan memilih konsep utama atau kata kunci, lalu menggunakan kata penghubung untuk menghubungkannya dengan konsep lain. Selain itu kata kunci dalam min mad dapat diperjelas dengan elemen visual.

Salah satu karakteristik mind mapping adalah kemampuannya membantu siswa merangkum informasi, meningkatkan daya ingat dan retensi serta mempermudah pencarian informasi (Pendidikan et al., 2024). Penggunaan elemen visual seperti warna, garis

melengkung, simbol, kata kunci, dan gambar yang saling berhubungan untuk membentuk struktur yang bercabang dari pusat adalah ciri dari mind mapping. Mind mapping dimaksudkan untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik melalui representasi visual. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik melalui representasi visual. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk menyusun ide secara kreatif dan terorganisir, mempermudah hubungan antara ide-ide, dan memberikan informasi, proses ini membuat pengalaman belajar lebih menarik dan interaktif.

Selain disebut sebagai cara mencatat yang kreatif dan efisien, mind map adalah teknik sederhana untuk mengatur informasi di otak. Cara otak memetakan pikiran secara visual adalah dengan menggunakan mind map. Ini meningkatkan kemampuan otak untuk mengenali visual, yang menghasilkan pemahaman yang lebih baik daripada metode pencatatan tradisional. Ini disebabkan oleh fakta bahwa mind map menggunakan kombinasi warna, gambar, dan garis melengkung, yang membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat (Ratu et al., 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 5 Lappariaja, ditemukan bahwa banyak siswa, khususnya pada siswa kelas VII mengalami kesulitan untuk memahami materi ekonomi. Ini terutama disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah, pemberian catatan dan pemberian tugas tanpa adanya strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif sangat penting.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alda, 2024) di MTs Al Washliyah, yang berjudul “Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pembelajaran Agama Islam Di Mts Al Washliyah”. Hasil yang sangat baik ditunjukkan bahwa metode mind mapping meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mind mapping efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa tentang materi. Hasil ini mendukung relevansinya untuk mata pelajaran IPS di SMP.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (RIYANTO, 2021) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi dengan Menggunakan media Mind Mapping”. mengungkapkan bahwa mind mapping telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar siswa tetapi juga berdampak positif pada tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung kegunaan peta pikiran sebagai teknik untuk meningkatkan pemahaman materi tentang berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS di SMP.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, ditemukan beberapa kesenjangan penelitian (Reserch Gap) yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Dalam berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Agama Islam dan berbagai mata pelajaran lainnya. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas metode pembelajaran mind mapping dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMP. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Penelitian ini hadir dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi-eksperimen (One Group Pretest-Posttest Design) serta instrument berupa soal tes, dan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan terukur.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam fokus kajiannya terhadap mata pelajaran ekonomi, yang masih jarang dikaitkan dengan mind mapping. Selain itu, penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih dominan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan mengombinasikan instrument soal tes (pretest posttest) dan kuesioner, penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih akurat mengenai pengaruh mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi siswa di SMP.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Ekonomi Siswa kelas VII di SMPN 5 Lappariaja”. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di sekola. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekedar menghafal, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan konsepekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-eksperimental). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk menganalisis komponen suatu fenomena dan hubungan antara komponen tersebut (Rustamana et al., 2024). Penelitian kuantitatif juga didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menggunakan informasi angka untuk menguji hipotesis (Asyuri et al., 2024).

Quasi-eksperimen merupakan metode eksperimen yang mencakup pemberian perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, tapi tidak melibatkan penugasan kelompok secara acak. Metode ini digunakan untuk menentukan perubahan yang terjadi sebagai hasil dari perlakuan yang diberikan (Abraham & Supriyati, 2022).

Penelitian dengan jenis quasi-eksperimen ini dipilih karena mind mapping belum pernah diterapkan di SMP Negeri 5 Lappariaja. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap peningkatan pemahaman materi ekonomi siswa secara langsung melalui pemberian perlakuan kepada sampel penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. One-Group Pretest-Posttest Design adalah desain penelitian yang memungkinkan hasil perlakuan dapat dianalisis dengan lebih tepat, karena melibatkan perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan diberikan (Silalahi et al., 2024).

One-Group Pretest-Posttest Design dipilih karena hanya terdapat satu kelompok sampel yang diberikan perlakuan, dan mind mapping belum diterapkan sebelumnya di SMP Negeri 5 Lappariaja.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 One Grup Pretest-Postest

Pretest	Treatment	postest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

1. Pretest (O1) : mengukur kondisi awal (kemampuan atau pemahaman) kelompok sebelum perlakuan diberikan.
2. Perlakuan (X) : memberikan perlakuan kepada kelompok, dalam hal ini pembelajaran menggunakan mind mapping.
3. Posttest (O2) : mengukur perubahan atau perlakuan setelah diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Mind Mapping terhadap Peningkatan pemahaman materi ekonomi siswa berdasarkan instrumen soal tes

Hasil analisis dari instrumen soal tes yang diolah menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Rata-rata nilai pretest yang semula sebesar 55,00 meningkat menjadi 73,50 pada posttest. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar -6,321 menandakan bahwa peningkatan tersebut bukanlah kebetulan, melainkan secara statistik menunjukkan adanya pengaruh yang nyata setelah diterapkannya metode Mind Mapping dalam proses pembelajaran.

Peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,5 poin mencerminkan bahwa siswa mengalami perubahan pemahaman terhadap materi ekonomi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa representasi visual seperti mind mapping mampu membantu siswa mengorganisasi dan mengaitkan informasi secara lebih efektif. Gaya visualisasi yang disajikan dalam mind mapping memungkinkan siswa memahami hubungan antarkonsep dengan lebih sistematis, sehingga mempermudah proses mengingat dan memahami.

Dari segi standar deviasi, terdapat penurunan dari 22,36 pada pretest menjadi 19,80 pada posttest, yang menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa menjadi lebih homogen setelah perlakuan. Ini mengindikasikan bahwa tidak hanya pemahaman siswa meningkat, tetapi peningkatan tersebut juga terjadi secara merata pada hampir seluruh peserta didik, bukan hanya pada siswa-siswa tertentu saja.

B. Pengaruh Mind Mapping terhadap pemahaman materi ekonomi siswa berdasarkan kuesioner (regresi linier sederhana)

Hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan terhadap data kuesioner menunjukkan bahwa penggunaan metode Mind Mapping memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa sebesar 51% variasi dalam pemahaman siswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan Mind Mapping. Sementara itu, sisanya 49% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini diperkuat oleh hasil uji ANOVA yang menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F sebesar 18,717, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Dengan kata lain, penggunaan metode Mind Mapping sebagai teknik pembelajaran memang memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi.

Koefisien regresi variabel Mind Mapping sebesar 0,885 dengan nilai t hitung sebesar 4,326 dan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor persepsi siswa terhadap penggunaan Mind Mapping akan diikuti oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Ini berarti bahwa siswa yang lebih menerima dan memahami metode Mind Mapping dalam proses belajar cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih tinggi.

3. Integrasi temuan dan relevansinya

Temuan dari kedua instrumen, baik soal tes maupun kuesioner, secara konsisten menunjukkan bahwa metode Mind Mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman materi siswa. Hal ini konsisten dengan pendapat Buzan yang menyatakan bahwa mind mapping merupakan teknik yang dapat merangsang kerja otak kanan dan kiri secara seimbang, serta memudahkan siswa dalam menyerap, menyimpan, dan mengingat informasi.

Selain itu, dalam konteks pembelajaran ekonomi, materi yang bersifat konseptual dan memiliki banyak keterkaitan antarkonsep sangat cocok diajarkan dengan pendekatan visual seperti mind mapping. Penggunaan warna, simbol, dan cabang-cabang yang menghubungkan ide utama dengan sub-ide mampu memperkuat keterkaitan logis antar konsep ekonomi yang dipelajari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Ekonomi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Lappariaja", maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan metode mind mapping terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji Paired Sample t-Test, di mana nilai rata-rata posttest (73,50) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest (55,00), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran mind mapping.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode mind mapping terhadap pemahaman siswa. Nilai R Square sebesar 0,510 menunjukkan bahwa 51% variasi dalam pemahaman siswa dipengaruhi oleh penerapan metode mind mapping. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menguatkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran mind mapping memberikan pengaruh yang nyata terhadap

peningkatan pemahaman materi ekonomi siswa, baik berdasarkan hasil tes maupun persepsi siswa melalui kuesioner.

Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru, disarankan untuk menggunakan metode mind mapping sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang bersifat konseptual, karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan teknik mind mapping secara mandiri sebagai alat bantu dalam merangkum materi pelajaran agar lebih mudah dipahami dan diingat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel atau menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks seperti eksperimen dengan kelompok kontrol untuk memperoleh hasil yang lebih kuat dan generalisasi yang lebih luas.

Bagi sekolah, penting untuk memberikan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif, termasuk mind mapping, guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Alda, A. (2024). PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN. 7, 4569–4576.
- Andi Asrafiani Arafah, Sukriadi, S., & Auliaul Fitrah Samsuddin. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(2), 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Andriyani, N., Hamzah, R., & Siagian, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Pt Aquavue Vision International. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(2), 24–32.
- Asyuri, D., Mulyadi, Maulidnawati, A., Prabu Setiawan, I., & Hastati, S. (2024). Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Kasus Perundungan Pada Murid Kelas V Sd Inpres Bung Kota Makassar. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(2), 545–562.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 130–136. <http://dx.doi.org/10.52434/jpu.v17i1.2553>
- Diana Galingging, Aprido.B. Simamora, & Eva Pasaribu. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36–45. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v2i2.615>
- Dianova, F. R., & Anwar, N. (2024). Analisis Butir Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal Sumatif Bahasa Arab SD Islam. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 13. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2863>
- Eka Ariyanti, Y., Candra Yusro, A., & Sumariyanto. (2023). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Video Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 2 Tegalombo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2543–2559.
- Faradiba P, S. A. A., & Arsad BAHRI. (2024). Systematic Literature Review: Using Mind Mapping to Improve Students' Creative Thinking Abilities. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 3(1), 921–929. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i1.269>
- Hamzah, A. R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Agusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2023). Strategi Pembelajaran Abad 21.
- Ihsan, & Salkiah, B. (2022). Pengaruh Kolaborasi Problem Based Learning dan Mind Mapping, Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Open Journal Systems*, 17(1), 7–16.
- Ina Magdalena, Aan Nurchayati, Astika Nurhayati Saputri, Nur Zakia Amanda, Naufal Habibie, Sashy Noviana Waluyo, & Diana Khoirun Nisa. (2023). Analisis Taksonomi Bloom Dalam Mengidentifikasi Tingkat Kesulitan Pertanyaan Soal Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 141–150. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1988>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 1, 1–9.
- Karami, K., Nasriadi, A., & Fitra, R. (2024). Jurnal Ilmiah Mahasiswa IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI FUNGSI KUADRAT KELAS X SMA. 5(1), 1–15.
- Kustina, N. G. (2021). *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik* Vol 1. No 1. Agustus 2021 30. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.

- Lilawati, E., F., M. A. E., & Wafa, M. A. (2021). Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 69–82. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1971>
- Loliyana, R., Hadi, M., & Meidasari, E. (2023). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Pada PT. NISAN ABADI JAYA). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.57084/jmb.v4i1.1052>
- Metakognisi, D. A. N. K. (2021). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 8(7), 2048–2056.
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>
- Nurhangesti, M., & Jakarta, K. (2024). FAKTOR-FAKTOR PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA: KAJIAN LITERATUR. 2(12).
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Wulandari, W. (2021). Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Mengenai Pengenalan Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (Kpk) Dengan Menggunakan Media Dakon Bilangan. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 180–189. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.304>
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.57251/el.v2i1.229>
- Pendidikan, A., Xinge, L., & Baharudin, S. M. (2024). Efektivitas Teknik Pemetaan Pikiran Interaktif terhadap Kinerja dan Motivasi Mahasiswa Bahasa Inggris Perguruan Tinggi di Tiongkok. 30(4), 10036–10054. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.6172>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Αγση*, 15(1), 37–48.
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., M, I., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 158. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>
- Pratiwi, A. D., Amini, A., Nasution, E. M., Handayani, F., & Mawarny, N. P. (2023). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP dan SMA). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 606–617. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2818>
- Puspita, I., Indarti, N., & Nurhayati, D. (2023). Pendekatan, Metode, Strategi Dan Model Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Euilibrium Nusantara*, 2(1), 93–96. <https://doi.org/10.56854/jeqn.v2i1.150>
- Rasyid, H., Ainiyah, F., Rustantono, H., Pendidikan, F. I., Islam, U., Rahmat, R., Artikel, I., & Education, J. (2024). KONTRUKSI SOSIAL GURU PADA PEMBELAJARAN IPS DIKELAS 9. 12(3), 48–51.
- Ratu, B., Elfira, N., Pasca, P., Universitas, S., & Tadulako, U. (2024). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bungku the Use of the Mind Mapping Method in Social Science Learning on Fifth Grades in the 13Th Elementary. VII, 39–45.
- Riyadi rizki fitri et., A. (2023). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VII Nomor 1, Januari 2023. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(7), 118–135.
- RIYANTO, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Dengan Menggunakan Media Mind Mapping. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.30>
- Rukhmana, T. (2021). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* Page 25. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif.

- Sindoro Cendikia Pendidikan, 5(6), 1–10.
- Samuji. (2022). JURNAL PARADIGMA p-ISSN: 2406-9787/e-ISSN: 2723-3480 Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan. Paradigma, 13(1), 82–94.
- Sihombing, I., & Dewi Kemala, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematangsiantar Tahun 2022. *Journal on Education*, 5(2), 4554–4561. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1180>
- Siti Nurul Hidayah, Aridha Prasetya, Harsono Teguh Santoso, Bambang Karnain, Sugiharto Sugiharto, & Achmad Daengs GS. (2024). Mengukur Indeks Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya Terhadap Variabel Layanan Akademik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 01–19. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i1.2303>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Tanjung, H. R. S., & dkk. (2024). Upaya Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Mind Mapping) Dalam Pembelajaran Sejarah. *Cendikia Pendidikan*, 5(2), 1–10.
- Ulfa, N. (2024). Pengaruh Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bireuen. 5(1), 27–32.
- Ummah, M. S. (2019). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. 1(September), 72–81.